

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era perekonomian sekarang sangat dibutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba atau tujuan tertentu. Akuntansi sebagai salah satu alat hitung, sumber informasi dalam mengambil keputusan. Tidak semua perusahaan akan menggunakan laporan keuangan, salah satunya entitas kecil yang tidak menggunakan laporan keuangan karena disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap akuntansi dan mereka cenderung tidak mencatat transaksi dengan baik. Maka akan sulit untuk mengetahui kinerja karyawan. Usaha kecil hanya sampai mengumpulkan bukti transaksi saja dan dari bukti transaksi tersebut dihitung secara manual modal dan laba yang didapatnya.

Sedangkan perusahaan yang menggunakan laporan keuangan menurut SAK (Standar Akuntansi Keuangan) akan lebih mengetahui secara terperinci modal, biaya-biaya, serta laba atau rugi yang perusahaan terima. Laporan keuangan tersebut juga menjadi bagian utama bagi calon investor yang akan menginvestasi modal ke perusahaan. Calon investor tidak akan menginvestasi modal kepada perusahaan yang akan mengalami kebangkrutan dan sebaliknya calon investor juga tidak akan mudah menginvestasi kepada perusahaan yang laba.

Laporan keuangan terdapat beberapa kelompok yaitu, (1) laporan laba rugi, (2) laporan perubahan ekuitas, (3) laporan neraca, (4) laporan arus kas dan (5) catatan

atas laporan keuangan. Perusahaan akan membuat strategi dalam mendapatkan tujuan tertentu. Dalam strategi tersebut perusahaan sebisa mungkin akan memperluas berbagai produk yang ditawarkan, misalnya bidang property maka akan memperluas ruko/rumah yang mereka bangun.

Faktor utama yang meningkatkan target transaksi terhadap bidang property adalah syarat Izin Peralihan Hak (IPH) oleh Badan Pengusahaan Batam (BP) yang pada awalnya memiliki 17 syarat menjadi 4 syarat yaitu, Melampirkan Sertifikat Lahan Perusahaan, Formulir Permohonan IPH, Identitas diri sebagai contoh Kartu Tanda Penduduk (KTP), Akta Pendirian Perusahaan dan Penetapan Lokasi (PL). Oleh sebab itu, maka transaksi terhadap perusahaan property akan berjalan lancar dan setoran Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) juga lancar.

Tingkat Suku Bunga Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) rendah juga menjadi salah satu factor yang mempengaruhi bisnis dibidang property. KPR adalah layanan yang diberikan oleh pihak bank berbentuk pinjaman kepada pembeli rumah kredit, itu menjadi penjamin bank apabila pembeli tidak dapat melunasi hutangnya di bank maka rumah/ruko akan disita oleh pihak Bank.

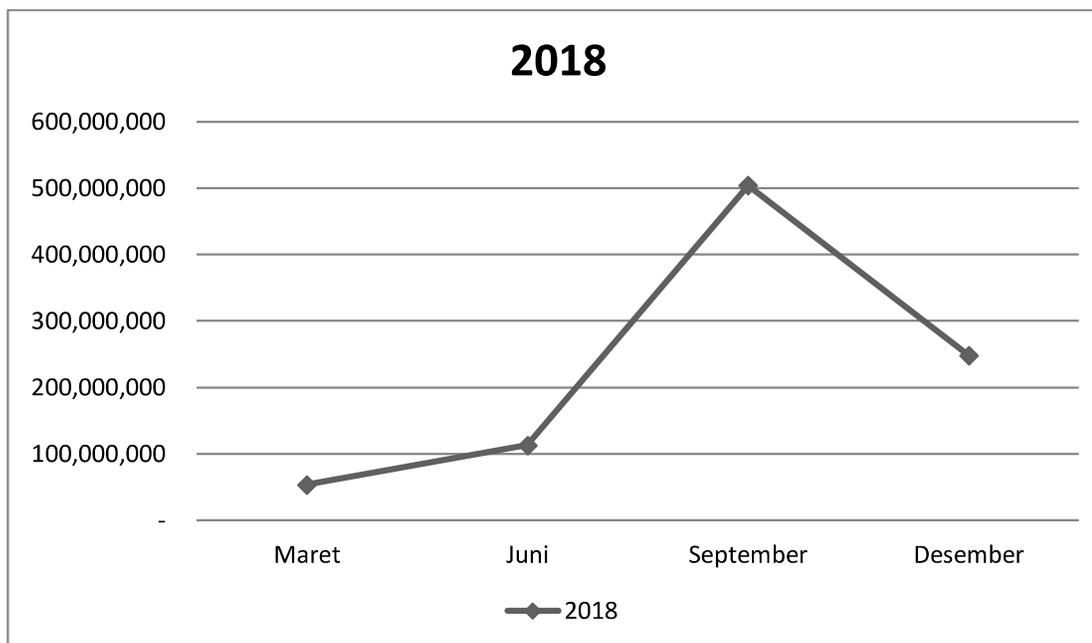
Laba rugi dalam sebuah perusahaan dapat dipengaruhi oleh perputaran piutang. Apabila dalam perusahaan, proses pembayaran antara customer ke supplier (pihak development) berjalan dengan lancar kemungkinan akan meningkatkan pendapatan dalam suatu perusahaan. Agar proses pembayaran yang timbul karena sebuah transaksi bisa berjalan dengan lancar, pihak piutang harus menciptakan metode untuk para customer yang menunggak pembayarannya. Karena dalam hal ini penjualan secara kredit tidak bisa langsung menghasilkan kas / sejumlah uang, melainkan menimbulkan piutang pada perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh (Rachmawati, 2018) perputaran piutang dihitung dengan cara membagikan antara penjualan kredit secara bersih dengan saldo rata-rata piutang. Hasil penelitian ini menunjukkan perputaran piutang pada PT Gudang Garam. Tbk.

Selain perputaran piutang, laba rugi dapat dipengaruhi oleh perputaran hutang. Menunggaknya pembayaran dari customer akan menghambat sebuah perusahaan lambat dalam melunasi hutang kepada supplier yang lain, Misalnya melunasi hutang kepada supplier pembelian bahan baku. Maka rumus dalam perputaran hutang adalah $\text{Beban pokok penjualan} / \text{utang usaha}$. Utang usaha yang dimaksud adalah hutang usaha antara pihak perusahaan yang mengambil kepada pemasok. Perputaran hutang bisa dikatakan bagus apabila nilai rasionya besar, semakin besar rasio tersebut maka semakin cepat perusahaan membayar hutangnya. Apabila semakin cepat membayar hutang kepada pemasok, dapat disimpulkan bahwa perusahaan dapat mengelola kas dengan baik.

Perputaran piutang dan perputaran hutang merupakan dampak yang dapat mempengaruhi laba rugi. Setiap perusahaan menginginkan profit yang diperoleh dapat stabil setiap tahunnya, profit yang stabil dapat membantu perkembangan perusahaan menjadi lebih baik. Para investor juga akan memiliki minat terhadap perusahaan dalam menanamkan sahamnya. Sebelum menanamkan sahamnya seorang investor akan melihat seberapa bagus tingkat kestabilan profit perusahaan. Seorang investor akan melihat laporan keuangan secara rinci di perusahaan dan akan melihat biaya-biaya perusahaan, piutang perusahaan, serta hutang perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan atau suatu organisasi membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui / merinci semua biaya, piutang dan hutang perusahaan.

PT Golden Gate Nusa Persada sudah berdiri selama 10 tahun yang bergerak dibidang Property, Menjual Ruko dan Rumah yang dibangun sendiri. Tetapi laporan keuangan yang ditampilkan dalam perusahaan belum begitu jelas, salah satunya adalah rincian biaya-biaya. Laporan keuangan tersebut dibuat oleh seorang accounting dengan system Microsoft Excel, dan system SOFI. Membuat laporan keuangan tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama dikarenakan harus mencocokkan transaksi di antara dua system tersebut.

Salah Satu penghambat lamanya membuat laporan tersebut adalah transaksi piutang dan hutang perusahaan. Karena setiap bulannya tidak bisa tepat pada tanggal 30 tutup buka, dihambat oleh surat jalan dari proyek yang lambat diserahkan kepada kantor pusat dan pembayaran cicilan ruko/rumah oleh pembeli. Maka accounting tidak bisa membuat laporan keuangan secara tepat waktu.



Gambar 1.1 Laba Rugi Tahun 2018

(Pratiwi & Mertha, 2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Koperasi Terhadap Profitabilitas” menjelaskan bahwa penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan pertumbuhan koperasi terhadap profitabilitas koperasi serba usaha di Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2012-2014. Penelitian dilakukan pada koperasi serba usaha di Kecamatan Denpasar Selatan 2012-2014. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari 24 koperasi serba usaha tahun 2012-2014. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa tingkat perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan pertumbuhan koperasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Pengaruh variable

perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran laba terhadap profitabilitas mempunyai nilai determinasi sebesar 49,5 persen sedangkan sisanya sebesar 50,5 persen dipengaruhi oleh variable lain yang tidak masuk dalam model penelitian.

(Tiong, 2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT Mitra Phinastika Mustika TBK” menjelaskan bahwa tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas. Untuk mengaplikasikan tujuan tersebut maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan, maka digunakan metode analisis yakni deskriptif yang menjelaskan perputaran piutang dalam kaitannya dengan profitabilitas (ROA). Hasil penelitian yang dilakukan yakni perhitungan analisis regresi antara perputaran piutang dengan return on asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan, dimana setiap kenaikan piutang akan dapat meningkatkan ROA. Hasil analisis korelasi antara perubahan perputaran piutang dengan Return On Asset (ROA) dapat dilihat memiliki hubungan yang cukup kuat. Sedangkan dilihat dari nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi bahwa perputaran piutang memiliki hubungan yang kuat terhadap peningkatan ROA.

(Rika Ayu Nurafika dan Khairunnisa Almadany, 2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen” menjelaskan bahwa dalam

penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan memaksimalkan profitabilitas. Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variable perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2016. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable perputaran piutang berpengaruh negative tidak signifikan terhadap profitabilitas, perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2016.

Berdasarkan penjelasan singkat diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap PT Golden Gate Nusa Persada atau yang dikenal sebagai “Astaka Land Property” dengan Judul **“Analisis Perputaran Piutang dan Perputaran Hutang Terhadap Laba Rugi pada PT Golden Gate Nusa Persada”**. Penulis berharap agar dapat memecahkan masalah dalam perusahaan ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Tingkat suku bunga yang mempengaruhi bisnis di bidang property.
2. Adanya target untuk menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu.
3. Hambatan dalam membuat laporang keuangan.

4. Faktor yang meningkatkan target transaksi dalam bisnis di bidang property.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya membahas perputaran piutang (X_1) dan perputaran hutang (X_2) terhadap laba rugi (Y).
2. Penelitian ini hanya pada PT Golden Gate Nusa Persada.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Laba Rugi di PT Golden Gate Nusa Persada?
2. Apakah Perputaran Hutang berpengaruh terhadap Laba Rugi di PT Golden Gate Nusa Persada?
3. Apakah Perputaran Piutang dan Perputaran Hutang berpengaruh terhadap Laba Rugi di PT Golden Gate Nusa Persada?

1.5 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh perputaran piutang terhadap laba rugi di PT Golden Gate Nusa Persada.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Hutang terhadap Laba Rugi di PT Golden Gate Nusa Persada.

3. Untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Piutang dan Hutang terhadap Laba Rugi di PT Golden Gate Nusa Persada.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Pembaca

Bisa menjadi pedoman atau sumber dalam melakukan penelitian mengenai perputaran piutang, perputaran hutang dan laba rugi.

2. Bagi Penulis

Bermanfaat untuk menambah wawasan yang lebih luas dan mendalami teori penulis, serta sarana pengetahuan terhadap permasalahan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi PT Golden Gate Nusa Persada

Memberikan informasi yang dapat meningkatkan profit yang tetap stabil dalam perusahaan dan dapat memberikan masukan untuk masa yang akan datang agar perusahaan dapat menghindari penurunan dalam mencapai target profit yang ditetapkan.

2. Bagi Universitas Putera Batam

Sebagai tambahan informasi terhadap ilmu akuntansi yang berkaitan dengan perputaran piutang, perputaran hutang dan laba rugi dan dijadikan acuan yang ada di perpustakaan Universitas Putera Batam.